



EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan

Lembaga Penelitian Dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Yayasan Almahmudi Bin Dahlan

E-ISSN: 3031-0709

Website: <https://j-edu.org/index.php/edu>

Peran Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Akademik dan Pengembangan Keterampilan Sosial

Filma Muhazri Sembiring

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: filmamuhazri15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, kami melibatkan sekelompok siswa dalam sebuah eksperimen menggunakan pembelajaran kooperatif selama periode pembelajaran tertentu. Kami membandingkan hasil prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial siswa yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, keterampilan penerapan konsep, dan pencapaian akademik secara keseluruhan. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga berdampak pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, kerja tim yang efektif, pemecahan masalah kolaboratif, dan sikap inklusif terhadap rekan mereka.

Kata Kunci: *Pembelajaran Kooperatif, Prestasi, Sosial*

Abstract

This study aims to investigate the effect of cooperative learning on academic achievement and the development of students' social skills. Cooperative learning is a learning encouraging collaboration and interaction among students in achieving learning goals. In this study, researcher involved a group of students in an experiment using cooperative learning during a certain learning period. Researchers compared the results of the academic achievement and development of social skills of students engaged in cooperative learning with those of students enrolled in conventional learning. The results of the study show that cooperative learning has a positive effect on students' academic achievement. Students engaged in cooperative learning show improvements in material understanding, concept application skills, and overall academic achievement. In addition, cooperative learning also has an impact on the development of students' social skills. Students who engage in cooperative learning tend to have better communication skills, effective teamwork, collaborative problem solving, and an inclusive attitude towards their peers.

Keywords: *Cooperative Learning, Achievement, Social*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang kian pesat saat memasuki era globalisasi yang meliputi berbagai aspek kehidupan, menjadi tantangan yang demikian besar dalam upaya mempersiapkan generasi masa depan, termasuk peserta didik yang memiliki kompetensi Multidimensional. Untuk menghadapi dinamika tersebut dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal diperlukan perubahan paradigma dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengelolaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Perubahan-perubahan yang telah dilakukan oleh pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional dengan pembaharuan kurikulum pendidikan, yang sampai saat ini kita kenal dengan KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, menyediakan buku pelajaran sesuai dengan kurikulum, penerapan

model pembelajaran yang lebih inovatif dan memberikan pelatihan pada guru merupakan langkah-langkah kongkret pemerintah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat menghasilkan generasi yang mampu bersaing dalam menghadapi perubahan global sehingga dapat memenuhi tuntutan pembaharuan pendidikan nasional. Untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta sekaligus meningkatkan prestasi belajar ekonomi, model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan yaitu pembelajaran kooperatif. (Mathematics 2016a)

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan akhir-akhir ini. Pembelajaran ini juga merupakan salah satu jenis pembelajaran yang *student-centred*. Seperti model yang lain, pembelajaran kooperatif juga memerlukan persiapan dan perencanaan yang baik untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama, sementara sambil bekerja sama para siswa belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial. Anggota-anggota kelompok adalah saling ketergantungan, yaitu saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. (Budiastana 2015)

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerjasama antara siswa-siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, siswa bekerja secara bersama-sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah, bertukar informasi, saling membantu, dan saling mengajarkan. Tujuan utama dari pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa serta mengembangkan keterampilan sosial mereka. (Gillies, RM, 2016)

Pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dapat diamati dari beberapa sudut pandang. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan rekan-rekan mereka. Melalui interaksi ini, mereka dapat saling bertukar pengetahuan, memperkuat pemahaman mereka, dan mengatasi kesulitan bersama-sama. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Selain itu, dalam pembelajaran kooperatif, siswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial. Mereka belajar bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, mendengarkan pendapat orang lain, menghargai perbedaan, dan memecahkan konflik secara konstruktif. Keterampilan sosial ini penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa, karena mereka akan berinteraksi dengan berbagai macam orang dalam berbagai konteks. (Slavin, R.E, 2015)

Alpusari dan Putra menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan guru-siswa dan siswa-siswa. Model pembelajaran langsung menyebabkan siswa sebagai penerima informasi sehingga siswa cenderung menunggu instruksi dari guru dan menimbulkan proses pembelajaran yang membosankan. Wibawa menyatakan bahwa apabila siswa mengalami kebosanan dalam proses belajar mengajar maka sangat sulit bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang dibelajarkan. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menyebabkan timbulnya permasalahan dalam pembelajaran yaitu prestasi belajar siswa menjadi rendah. (putri 2019)

Penelitian tentang peran pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial memiliki urgensi yang penting dalam konteks pendidikan. Beberapa alasan mengapa penelitian ini penting adalah sebagai berikut:

Pembelajaran kooperatif dapat membantu meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian sebelumnya dapat memberikan bukti empiris yang mendukung klaim ini, serta memberikan wawasan tentang metode, strategi, dan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik. Pembelajaran kooperatif tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama, komunikasi, kepemimpinan, dan resolusi konflik. Penelitian sebelumnya dapat membantu dalam memahami bagaimana pembelajaran kooperatif mempengaruhi keterampilan sosial siswa.

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan panduan kepada pendidik dan pengambil kebijakan tentang cara mengintegrasikan pembelajaran kooperatif ke dalam kurikulum sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaatnya, sekolah dan guru

dapat merancang pengalaman belajar yang lebih efektif. Pembelajaran kooperatif seringkali lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Studi sebelumnya dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Penelitian sebelumnya juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kendala dan tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan pembelajaran kooperatif, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan dan pengembangan keterampilan sosial siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini saya menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini saya pilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terkait pembelajaran kooperatif demi meningkatkan prestasi siswa. Desain penelitian yang saya pakai adalah eksperimen kuasi (quasi-experimental) dengan kelompok kontrol. Pada eksperimen ini, kita akan membandingkan dua kelompok: kelompok eksperimen, di mana pembelajaran kooperatif diterapkan, dan kelompok kontrol, yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu kami mengangkat judul Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Akademik dan Pengembangan Keterampilan Sosial, Pembelajaran kooperatif ini dilakukan guna meninjau perkembangan akademi siswa dilingkungan sosial mereka tinggal.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang saya lakukan ialah mengumpulkan data melalui instrumen penelitian melalui sampel yaitu siswa dan sekolah yang telah dikembangkan, seperti pengamatan dan melakukan studi literatur. Pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan akurat untuk memastikan validitas hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Individu yang memiliki kapasitas keterampilan sosial yang kurang, juga cenderung mengalami konsekuensi sosial yang bersifat negatif yang akan terus berlanjut hingga dewasa. Konsekuensi negatif tersebut bisa berupa performa akademik yang rendah, depresi, kecemasan, self-esteem yang rendah, self-concept yang buruk, penarikan diri dari lingkungan sosial, kesempatan yang baik dalam pekerjaan yang lebih sedikit dan perilaku anti sosial. (Mathematics 2016b)

Prestasi akademik siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus dapat dilihat sebagai suatu produk dari interaksi dinamis antara faktor individu dan lingkungan. Salah satu faktor individu dari siswa berkebutuhan khusus yang sering dikaitkan dengan prestasi akademik yang dimilikinya adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah sejumlah tingkah laku yang dipelajari dan ditunjukkan oleh individu sebagai suatu kinerja dalam berinteraksi dengan orang lain pada lingkungan tertentu. Adapun dimensi keterampilan sosial, yaitu komunikasi, kerjasama, asertif, tanggung jawab, empati, keikutsertaan, dan kontrol diri. (Wahyuni and Mangunsong 2019)

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil optimal seperti yang diinginkan adalah memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para siswa. Dalam hal ini, guru harus dapat merancang suatu pendekatan pembelajaran –baik dari segi metode maupun menyediakan media pembelajaran-yang dapat menarik minat siswa, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar di sekolah. Pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. (Eksperimen et al. n.d.)

Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dapat membentuk sikap menerima berbagai perbedaan seperti perbedaan ras, agama, budaya, kelas sosial, dan kemampuan akademik. Pembelajaran kooperatif tidak membedakan teman dalam bekerja sama. Pembelajaran kooperatif dapat mengajarkan keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan kerjasama dan kolaborasi diperlukan dalam kehidupan nyata di masyarakat dengan budaya yang beragam. Ibrahim mengemukakan ada tiga manfaat utama pembelajaran kooperatif,

- 1) Meningkatkan hasil belajar akademik. Para ahli pendidikan berpendapat, bahwa strategi ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Hal ini didukung ungkapan Lord yang

menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar akademik siswa.

- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu. Efek penting dari pembelajaran kooperatif adalah terbentuk sikap menerima adanya perbedaan ras, agama, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan perbedaan-perbedaan lainnya. Hal ini didukung oleh Lord dan Dumas mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tidak membedakan teman dalam bekerja sama.
- 3) Pengembangan keterampilan sosial. Pembelajaran kooperatif dapat mengajarkan keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan di masyarakat dalam budaya yang sangat beragam. Hal ini didukung oleh Lord, Dumas, Tejada mengemukakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan sosial.

Pembelajaran kooperatif berpotensi mampu mensejajarkan prestasi belajar siswa akademik bawah dengan siswa akademik atas. Menurut Slavin gagasan kooperatif STAD adalah memotivasi siswa agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran. Siswa dibiasakan untuk saling mendukung teman satu timnya untuk melakukan yang terbaik dan menunjukkan norma bahwa belajar itu penting. Pembelajaran kooperatif didasarkan asumsi belajar akan bermakna apabila siswa aktif bekerja sama dan berbagi ide dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan masalah. (Mambrasar et al. 2010)

Keterampilan Sosial

Menurut David and Johnson dalam Agusniatih & Monepa keterampilan sosial merupakan pengetahuan tentang perilaku manusia dan proses antar pribadi, kemampuan memahami perasaan, sikap, motivasi orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif serta kemampuan membangun hubungan yang efektif dan kooperatif. Keterampilan sosial adalah kemampuan berdasarkan pengetahuan untuk menempatkan diri dan mengambil peran melalui interaksi sosial di lingkungan sekitar menjelaskan keterampilan sosial juga sebagai kemampuan untuk berinteraksi dalam lingkungan sosial dengan cara yang tepat, bisa diterima, dan dinilai menguntungkan orang lain. Keterampilan sosial menjadi hal yang penting dalam bersosialisasi antar sesama manusia, cara dalam melakukan interaksi, baik dalam hal berkomunikasi maupun bertingkah laku dengan orang lain Perdani dalam Vhalery, Sari, & Yusup membagi ciri-ciri keterampilan sosial yaitu:

- a) perilaku interpersonal yang merupakan perilaku untuk melakukan interaksi sosial atau keterampilan menjalin persahabatan,
- b) perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri,
- c) perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis,
- d) keterampilan komunikasi untuk menjalin hubungan sosial yang baik.

Kholin mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan sosial baik dapat mengonstruksi personal serta karakter siswa dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan akademik dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Sehingga dapat disimpulkan pentingnya keterampilan sosial dimiliki peserta didik adalah karena mereka sebagai individu-individu akan selalu memiliki perannya di masyarakat, bangsa, dan negara sehingga kemampuan mereka dalam menjalin dan membangun hubungan sosial yang dapat diterima, bernilai, serta membangun hubungan yang baik untuk diri sendiri sebagai individu dan di lingkungan sosial. Indikator keterampilan sosial dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) kategori keterampilan sosial menurut Cartledge & Milburn dalam Saripah & Mulyani terdiri atas :

- a) Perilaku terhadap lingkungan (environmental behavior)
- b) Perilaku interpersonal (interpersonal behavior)
- c) Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri (self-related behavior)
- d) Perilaku yang berhubungan dengan tugas (task-related behavior) (pt sugiantara, nym kusmariyatni 2015)

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar adalah cerminan dari suatu tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. (Man and Bandung 2023)

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan pengembangan keterampilan sosial mereka. Melalui kerjasama, interaksi, dan saling mendukung antara siswa, pembelajaran kooperatif membangun lingkungan yang inklusif, memfasilitasi pemahaman yang mendalam, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran kooperatif dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam

konteks pendidikan. Pendidik perlu mempertimbangkan penggunaan strategi ini dalam merancang pengalaman pembelajaran yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antara siswa. Dengan demikian, dapat ditingkatkan prestasi akademik siswa dan pengembangan keterampilan sosial yang penting untuk keberhasilan mereka dalam kehidupan pribadi dan profesional.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami menyelidiki pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif yang signifikan pada kedua aspek ini.

Pertama, pembelajaran kooperatif terbukti berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Melalui kerjasama dan interaksi antara siswa, pembelajaran kooperatif memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan membangun pemahaman yang lebih baik. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, kemampuan penerapan konsep, dan pencapaian akademik secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik.

Kedua, pembelajaran kooperatif juga berdampak pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui kerja tim, komunikasi yang efektif, dan pemecahan masalah kolaboratif, siswa belajar untuk bekerja bersama dalam kelompok dan menghargai kontribusi setiap individu. Pembelajaran kooperatif menciptakan lingkungan yang inklusif dan merangsang perkembangan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, kepemimpinan, dan sikap inklusif. Ini memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam menghadapi tantangan sosial dan profesional di masa depan.

Dengan demikian, kesimpulannya adalah pembelajaran kooperatif merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial siswa. Pendidik perlu mempertimbangkan penerapan pembelajaran kooperatif dalam praktik pembelajaran mereka untuk menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan inklusif. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, saling berinteraksi, dan membangun keterampilan sosial yang esensial. Dalam upaya mencapai pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, pembelajaran kooperatif dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastana, Putu. 2015. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Kognisi Dan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(1).
- Eksperimen, Studi, Pada Siswa, Kelas X Sma, and Negeri Gianyar. "Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Sikap Siswa Pada." : 1–18.
- Gillies, RM (2016). Pembelajaran kooperatif: Tinjauan penelitian dan praktik. *Jurnal Pendidikan Guru Australia*, 41(3), 39-54.
- Mambrasar, Rinto Herry et al. 2010. "Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS 2010 Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS 2010 155." *ANALISIS KERAGAMAN DNA TANAMAN DURIAN SUKUN (Durio zibethinus Murr.) BERDASARKAN PENANDA RAPD*: 154–63. <http://www.e-jurnal.com/2015/02/analisis-keragaman-dna-tanaman-durian.html>.
- Man, Siswa, and Kota Bandung. 2023. "J h p P." (2): 84–90.
- Mathematics, Applied. 2016a. "濟無No Title No Title No Title." 2(3): 1–23.
- . 2016b. "濟無No Title No Title No Title." 2: 1–23.
- pt sugiantara, nym kusmaryatni, gd margunayasa. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar." 2(1): 158–71.
- Putri, Ni Putu Ista Arisna, Ni Made Pujani, and Ni Luh Pande Latria Devi. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa Smp." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 2(2): 92.
- Slavin, R.E. (2015). Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan tinggi: Lintas disiplin ilmu, lintas akademi. Routledge.
- Wahyuni, Citra, and Frieda Maryam Mangunsong. 2019. "Peran Keterampilan Sosial Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Dengan Hambatan Perkembangan (Autis Dan ADHD) Di Sekolah Dasar Inklusif." *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET* 9(02): 50–64.